

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak ahli pendidikan, pembelajaran dan psikologi yang telah mencoba mendefinisikan belajar seringkali perumusan dan penafsiran yang dihasilkan berbeda dengan satu sama lain sesuai sudut pandang masing-masing. Menurut (Husamah dkk, 2018:4) belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Definisi itu menurutnya lebih sederhana tetapi lebih bermakna dan berarti. Belajar merupakan suatu proses usaha yg dilakukan secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (pelatihan) dalam interaksinya dengan lingkungan. Belajar merupakan suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan serta nilai-nilai dan sikap.

Sedangkan menurut Afandi dkk, (2013:6) bahwa hasil belajar atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik. Perubahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahapan perkembangannya yaitu pada tahapan operasional *konkrit*. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran diharapkan akan meningkatkan hasil belajarnya sebagai akibat penguasaan pengetahuan dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan

diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan lain sebagainya.

kurikulum 2013, pembelajaran tematik dikonsepsikan dengan pembelajaran yang lainnya sehingga dapat diharapkan mempermudah pembelajaran yang ada. Melalui pendekatan tematik, guru bisa mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang sudah terbiasa dengan pemetaan mata pelajaran lalu beralih ke konsep tema serta ada pula yang masih memetakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa 29 Agustus 2023, saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas IV SD Inpres 46 Halmahera Barat terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran yaitu : (1) materi yang disajikan oleh guru kurang menarik dan menyenangkan sehingga siswa kurang terlibat aktif mengikuti pembelajaran. (2) Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang sesuai. (3) rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi yang disajikan yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Permasalahan tersebut, peneliti menawarkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan

berteriak hore atau yel-yel lainnya yang disukai (Miftahul Huda, 2013:229). Model *Course Review Horay* berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal. Siswa dapat memahami konsep dengan baik melalui model pembelajaran ini. Guru dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena setiap kelompok yang menjawab dengan benar diwajibkan berteriak hore. Kelebihan model pembelajaran ini, antara lain pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan, melatih kerjasama, serta siswa lebih semangat belajar karena pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dengan penerapan model *Course Review Horay* ini, maka peneliti yakin bahwa guru dapat membuat semua siswa menjadi aktif dalam pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Inpres 46 Halmahera Barat dapat lebih meningkat dan hasil belajar siswa lebih optimal.

Sebagai penguat argumen peneliti memilih model *Course Review Horay* sebagai pemecahan masalah, peneliti merujuk dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Jusman dkk (2017) hasil penelitian ditemukan peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase ketuntasan 61,36%, dikategorikan cukup mengalami peningkatan pada siklus II dengan kategori sangat baik dengan persentase 90,90%. Hasil belajar pada pra tindakan yaitu daya serap klasikal 58,75% dan ketuntasan belajar klasikal 30%. Hasil belajar pada tindakan siklus I yaitu daya serap klasikal 64,75% dan

ketuntasan belajar klasikal 55%. Hasil belajar pada tindakan siklus II daya serap klasikal 86% dan ketuntasan belajar klasikal 90%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian, maka penulis hendak mengadakan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku dengan model pembelajaran *Course Review Horay* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku, maka diharapkan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Inpres 46 Halmahera Barat Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat kelas IV. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul: **penerapan model *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku di SD Inpres 46 Halmahera Barat**”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang belum maksimal
2. Hasil belajar siswa menurun, dari 13 siswa hanya sebagian kecil yang mampu memahami materi yang diajarkan yang mengakibatkan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana proses penerapan model CRH dalam pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 Aku dan Cita-citaku di SD Inpres 46 Halmahera Barat?
2. Apakah penerapan model CRH dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 Aku dan Cita-citaku kelas IV di SD Inpres 46 Halmahera Barat?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui proses penerapan model CRH dalam pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 Aku dan Cita-citaku.
2. Untuk Mengetahui hasil penerapan model CRH dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 Aku dan Cita-citaku Kelas IV SD Inpres 46 Halmahera Barat.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan keterampilan membaca siswa melalui penerapan model CRH dalam pembelajaran tematik di kelas IV

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Tercapainya kompetensi siswa khususnya pada materi tema 6 subtema 1 Aku dan Cita-citaku
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Inpres 46 Halmahera Barat.

- 3) Dengan penerapan model pembelajaran CRH, dapat membuat suasana belajar yang menarik, menyenangkan serta mengembangkan kreativitas siswa
- 4) Penerapan pembelajaran CRH dapat diterapkan pada siswa di kelas yang lain.

b. Bagi guru

- 1) Diperolehnya inovasi model pembelajaran oleh guru yang menitikberatkan pada model pembelajaran CRH.
- 2) Menambah wawasan bagi guru dalam proses pembelajaran, nantinya betul-betul memperhatikan fungsi model pembelajaran yang tepat, sehingga prestasi belajar siswa tercapai dengan baik.

c. Manfaat bagi sekolah

Sekolah memperoleh panduan yang inovatif tentang penerapan model pembelajaran CRH yang selanjutnya diharapkan dapat diterapkan di kelas-kelas yang lain demi keberhasilan belajar.

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan untuk peneliti tentang model pembelajaran yang sesuai untuk pelajaran tematik dan menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti tentang tata cara dan proses penelitian dalam pendidikan.

F. Asumsi penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Guru SD Inpres 46 Halbar mampu menerapkan model CRH dalam

meningkatkan hasil belajar.

2. Siswa SD Inpres 46 Halmahera Barat mampu mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model CRH.

G. Ruang lingkup

Ruang lingkup di penelitian ini hasil belajar siswa di kelas IV dengan jumlah siswa 13 siswa di SD Inpres 46 Halmahera Barat menggunakan model CRH. Maksud dari penelitian ini agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Definisi Istilah/Operasional

1. model pembelajaran CRH adalah Suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.
2. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik